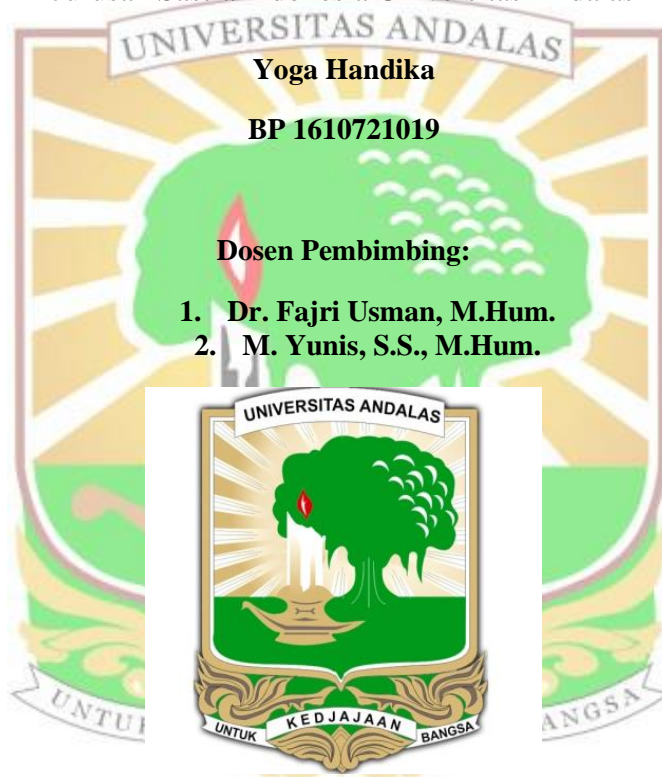


**MANTRA PENGOBATAN TRADISIONAL DI NAGARI
TARUNG-TARUNG KECAMATAN RAO KABUPATEN
PASAMAN: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada

Jurusan Sastra Indonesia Universitas Andalas



Yoga Handika

BP 1610721019

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**
- 2. M. Yunis, S.S., M.Hum.**

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Yoga Handika. 2020. “Mantra Pengobatan Tradisional di Nagari Tarung-Tarung Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman: Kajian Antropolinguistik”. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Pembimbing I Dr. Fajri Usman, M.Hum. Pembimbing II M. Yunis, S.S, M.Hum.

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah (1) makna apa saja yang terdapat dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung (2) fungsi apa saja yang terdapat dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung (3) nilai budaya apa saja yang terkandung dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung. Tujuan penelitian ini ialah (1) menganalisis makna yang terdapat dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung (2) menganalisis fungsi yang terdapat dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung (3) memaparkan nilai budaya yang terkandung dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993:5-8). Terdapat tiga tahapan penelitian yaitu: tahap penyediaan data, tahap analisis data, tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, peneliti menggunakan metode simak dengan cara menyimak bahasa mantra di Nagari Tarung-tarung dari informan dibantu oleh mediator. Teknik yang digunakan berupa simak bebas libat cakap (SBLC). Peneliti juga perlu menggunakan metode cakap yang berupa percakapan atau kontak langsung antara peneliti dan informan sebagai upaya untuk mendapatkan data. Teknik dasarnya adalah teknik pancing dengan teknik lanjutannya adalah teknik cakap semuka. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan translasional dan metode padan referensial. Teknik yang digunakan adalah Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar, teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutannya. Dalam menyajikan hasil analisis data, digunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, makna bahasa yang terdapat dalam mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung terdiri atas empat, yaitu makna konseptual, makna konotatif, makna stilistik, makna tematik. Untuk fungsi bahasa, terdapat empat fungsi dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung, yaitu fungsi informasional, fungsi ekspresif, fungsi direktif, fungsi estetis. Terakhir, nilai budaya yang terkandung di dalam bahasa mantra pengobatan di Nagari Tarung-tarung terdiri dari nilai ilmu pengetahuan, nilai keagamaan, nilai kesenian.

Kata Kunci: *mantra, makna, fungsi, nilai budaya*